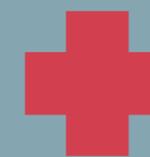
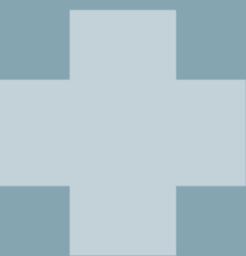




Katadata
Insight
Center



Survei Kesiediaan Divaksinasi Covid-19



Tentang Survei

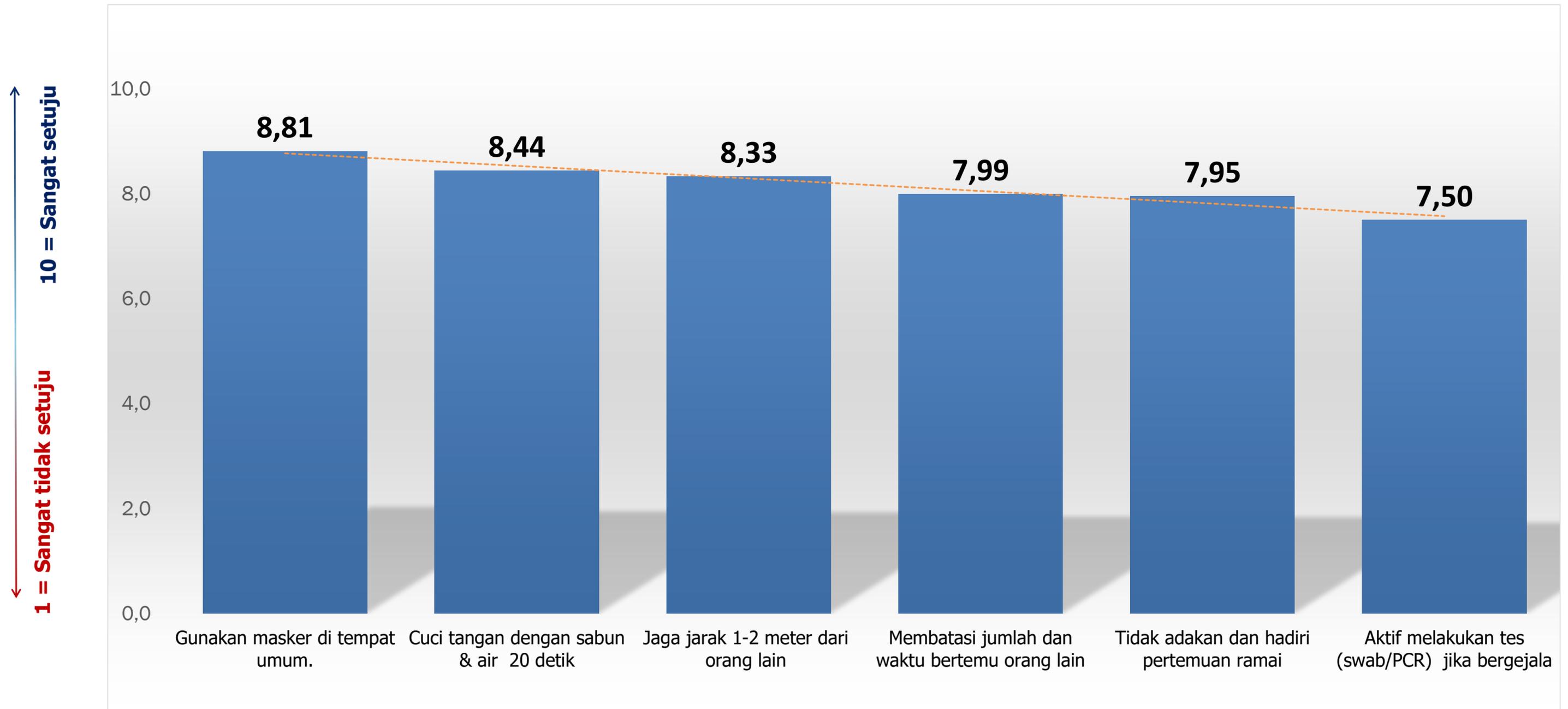
**5.963 Responden
usia > 18 Tahun
dengan dominan
usia muda**

**Survei online pada
13-16 Februari
2021**

34 Propinsi

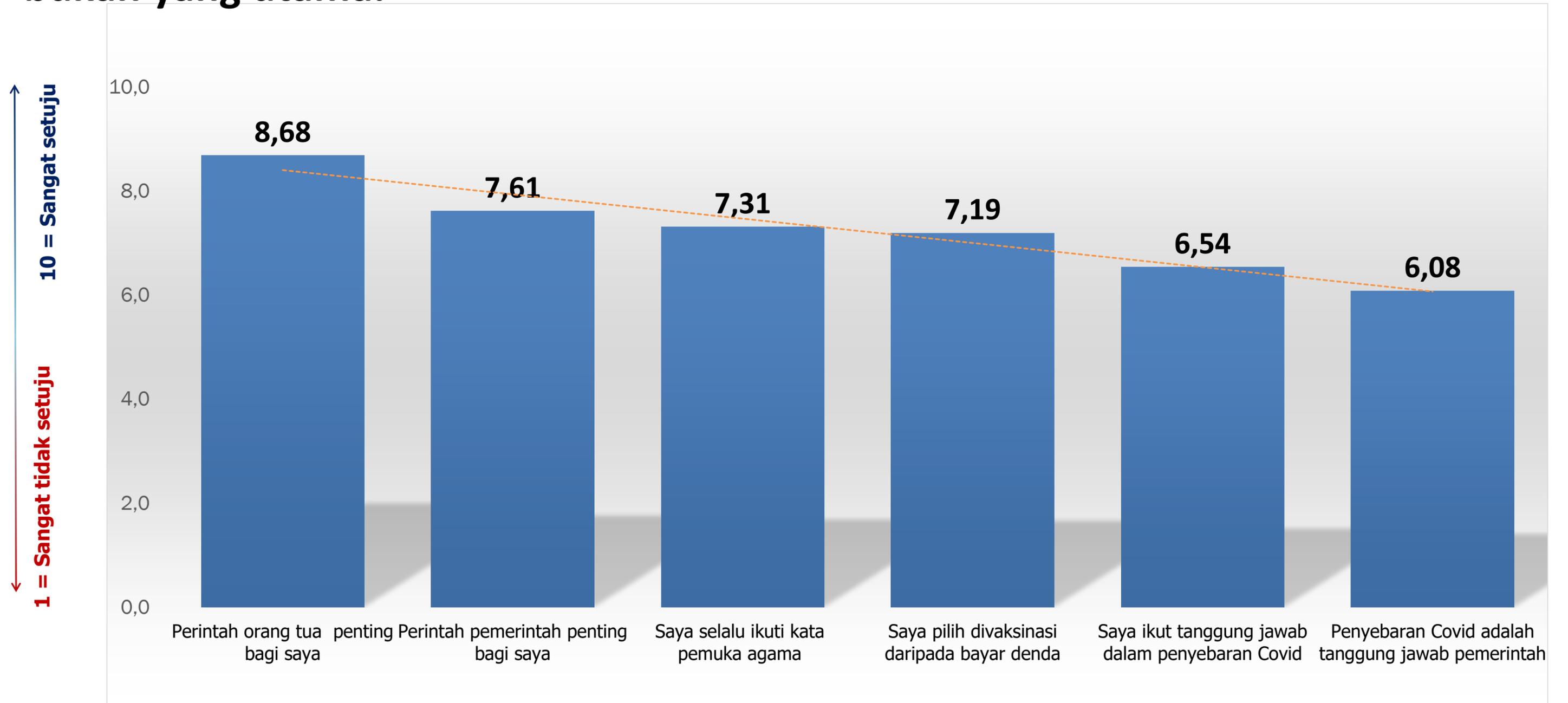
Perilaku, Kepatuhan dan Hoaks

Penggunaan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak merupakan protokol kesehatan pandemic Covid-19 yang paling umum disetujui masyarakat.



Basis: Seluruh responden (n = 5.963)

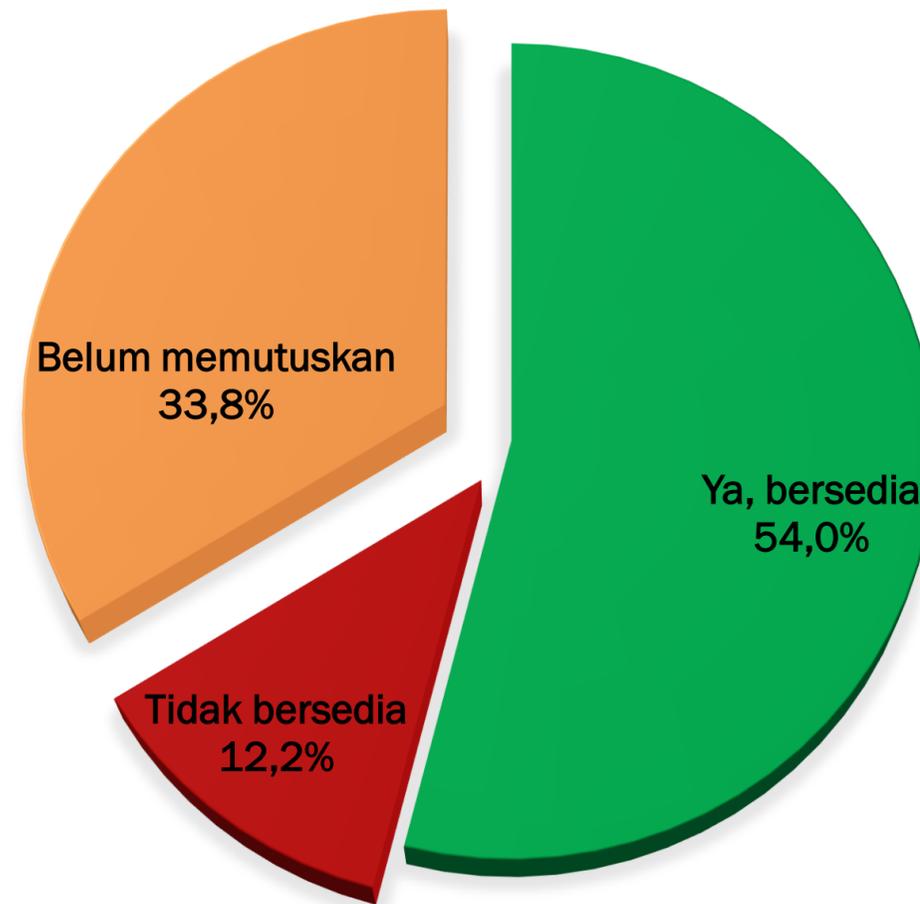
Secara umum, kepatuhan masyarakat pada orang tua, pemerintah dan pemuka agama cukup tinggi. Sanksi dapat mendorong kepatuhan masyarakat namun bukan yang utama.



Basis: Seluruh responden (n = 5.963)

Kesedian Vaksinasi & Alasannya

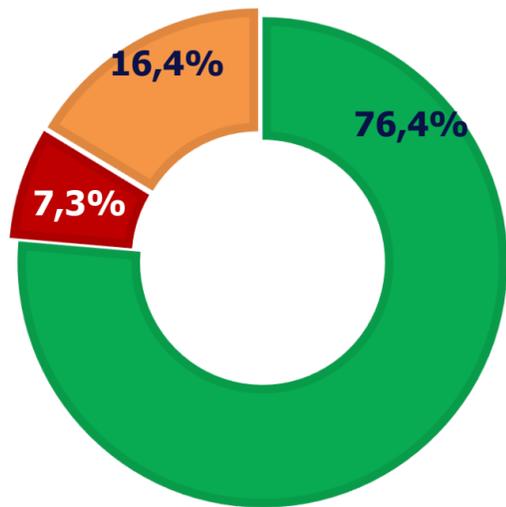
Masyarakat yang belum memutuskan dan tak bersedia divaksinasi hampir mencapai 46%. Dari yang belum divaksinasi, mereka yang bersedia menurut survei ini sekitar 54 %.



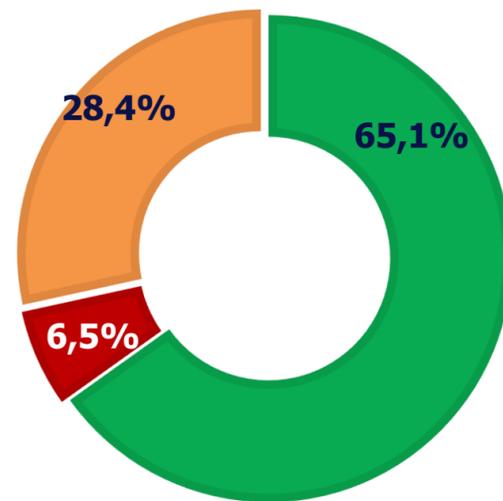
Basis: Seluruh responden yang belum menerima vaksin Covid-19 (n = 5.341)

Baru sekitar separuh kaum muda yg bersedia divaksinasi Covid-19. Generasi X dan Baby Boomer cenderung lebih banyak yang mau divaksinasi

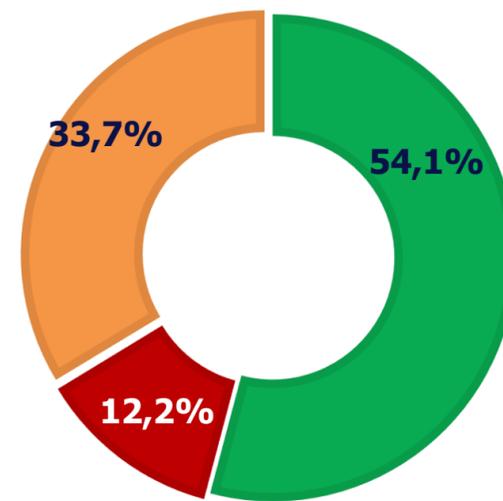
BABY BOOMER (55-72 tahun)
(n=58)



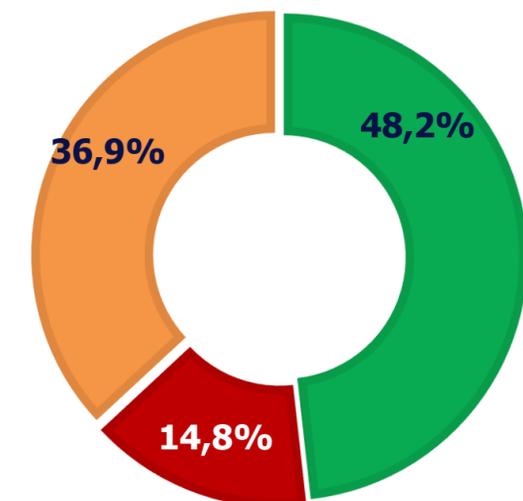
GEN X (39-54 tahun)
(n=691)



GEN Y (23-38 tahun)
(n=3.449)



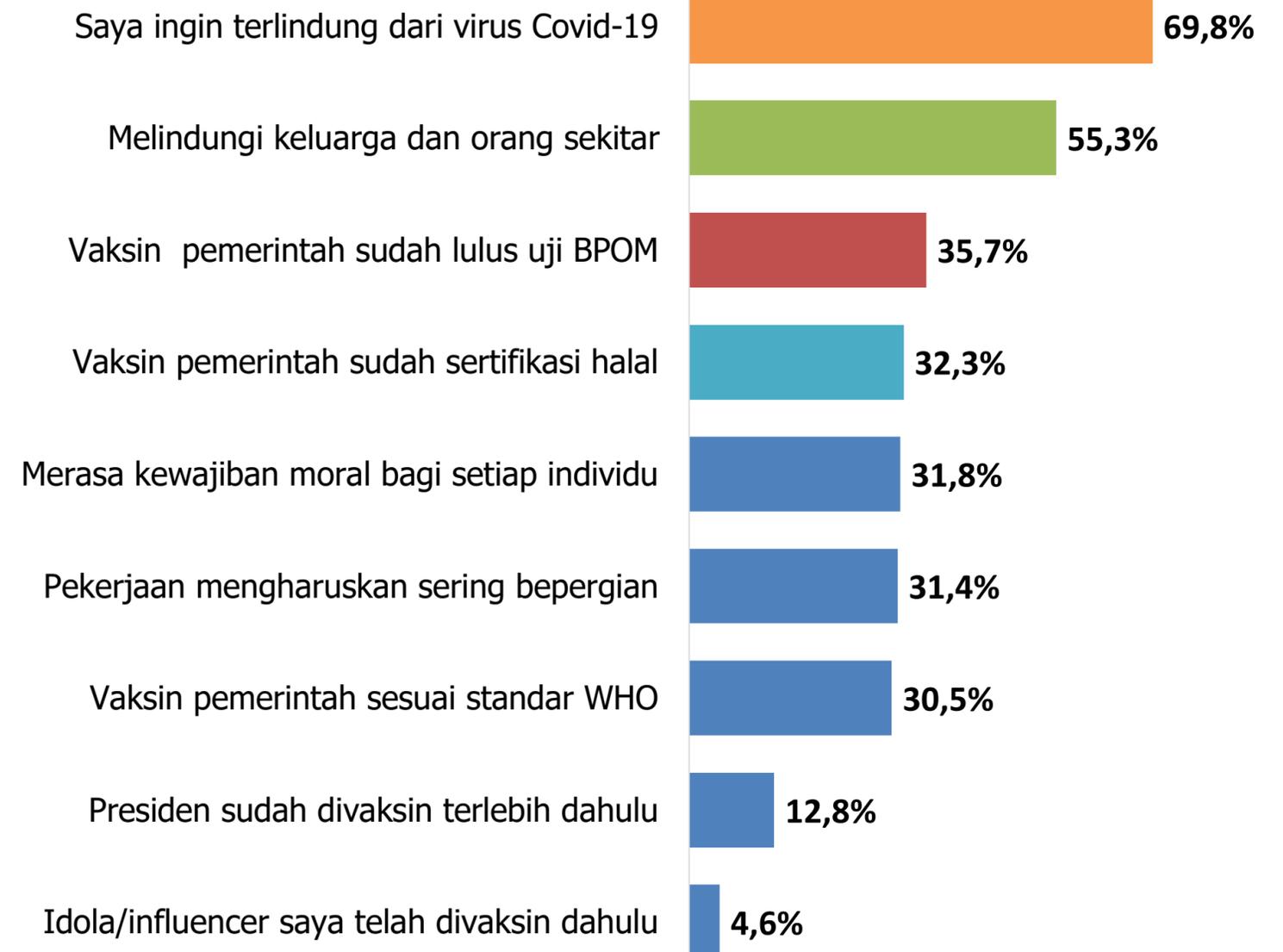
GEN Z (19-22 tahun)
(n=1.765)



■ Ya, bersedia ■ Tidak bersedia ■ Belum memutuskan

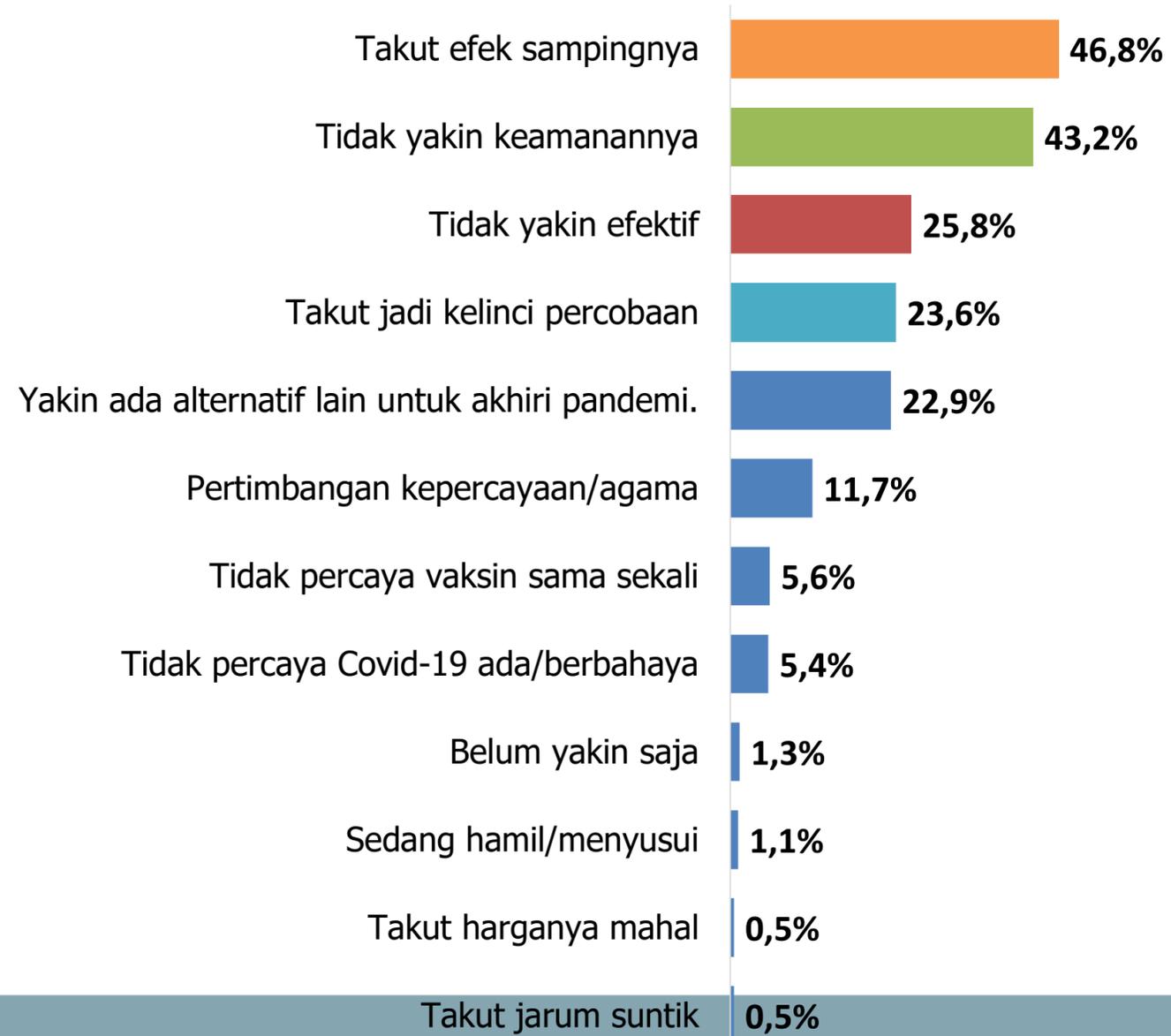
KESEDIAAN VAKSINASI BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Alasan bersedia menerima vaksinasi terutama ingin dirinya dan keluarga terlindungi dari Covid-19. Vaksin yang sudah lolos uji BPOM dan bersertifikat halal juga menjadi alasan kesediaan vaksinasi.



Basis: Seluruh responden yang belum menerima vaksin Covid-19 dan bersedia divaksin (n = 2.883)

Kekhawatiran efek samping dan keamanan jadi alasan utama keraguan untuk ikut vaksinasi.



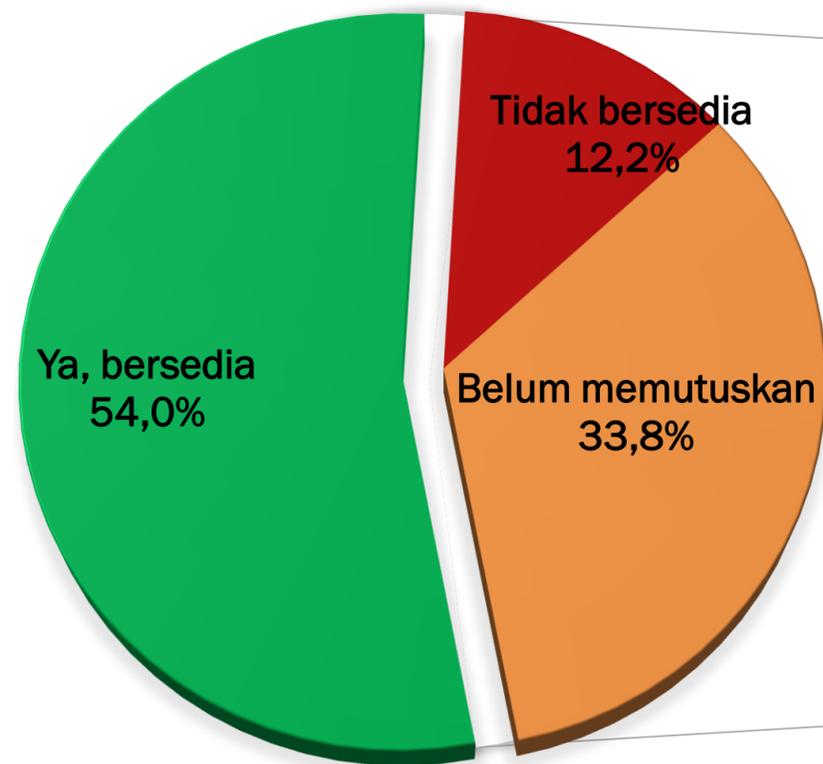
Basis: Seluruh responden belum vaksin, tidak bersedia & belum divaksin (n = 2.458)

Faktor Pengaruh Vaksinasi

Kesediaan divaksinasi dapat mencapai 79,6% jika dapat menyakinkan masyarakat mengenai keamanannya.

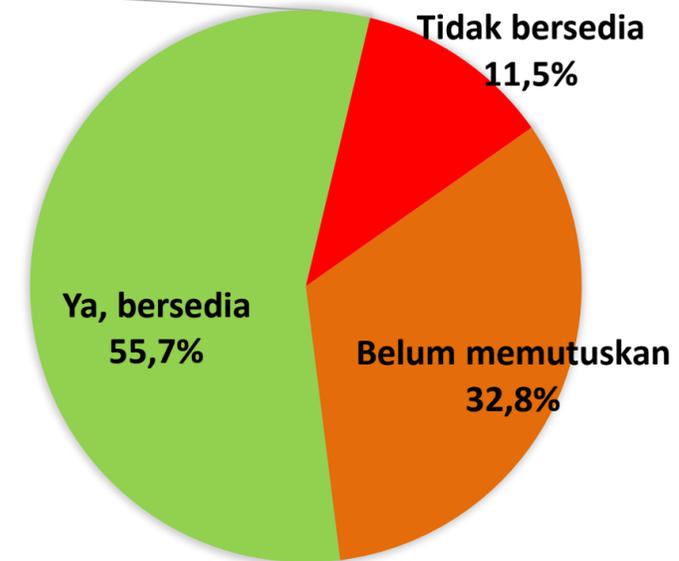
“Pemerintah telah melaksanakan dan menganjurkan masyarakat untuk vaksinasi Covid-19, apakah kamu bersedia divaksinasi?” [SA]

Basis: Responden yang belum menerima vaksin Covid-19 (n = 5.341)

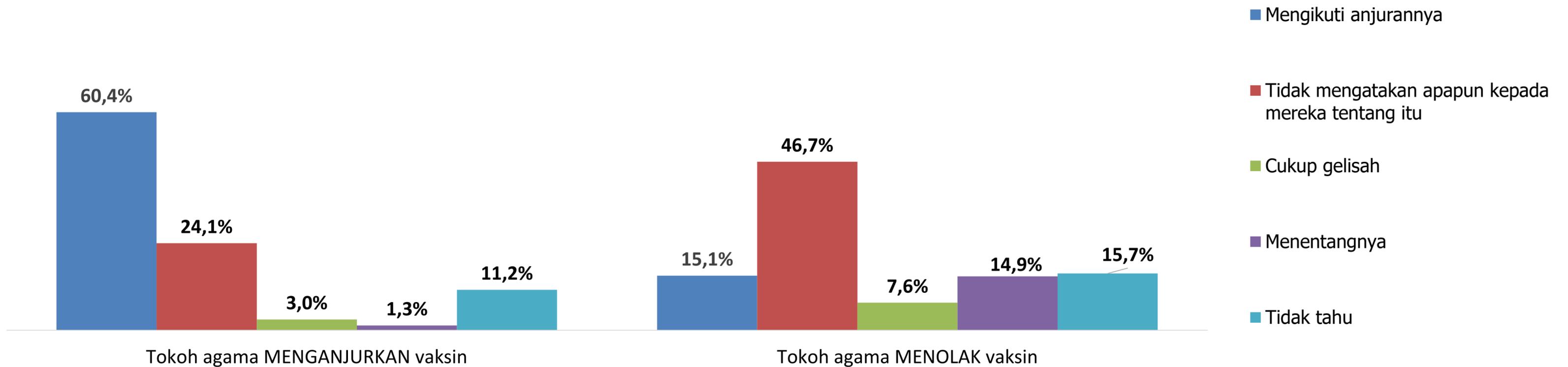


“Jika vaksin Covid-19 sudah terbukti dapat mencegah penularan Covid-19 dan aman, apakah kamu bersedia divaksin Covid-19?” [SA]

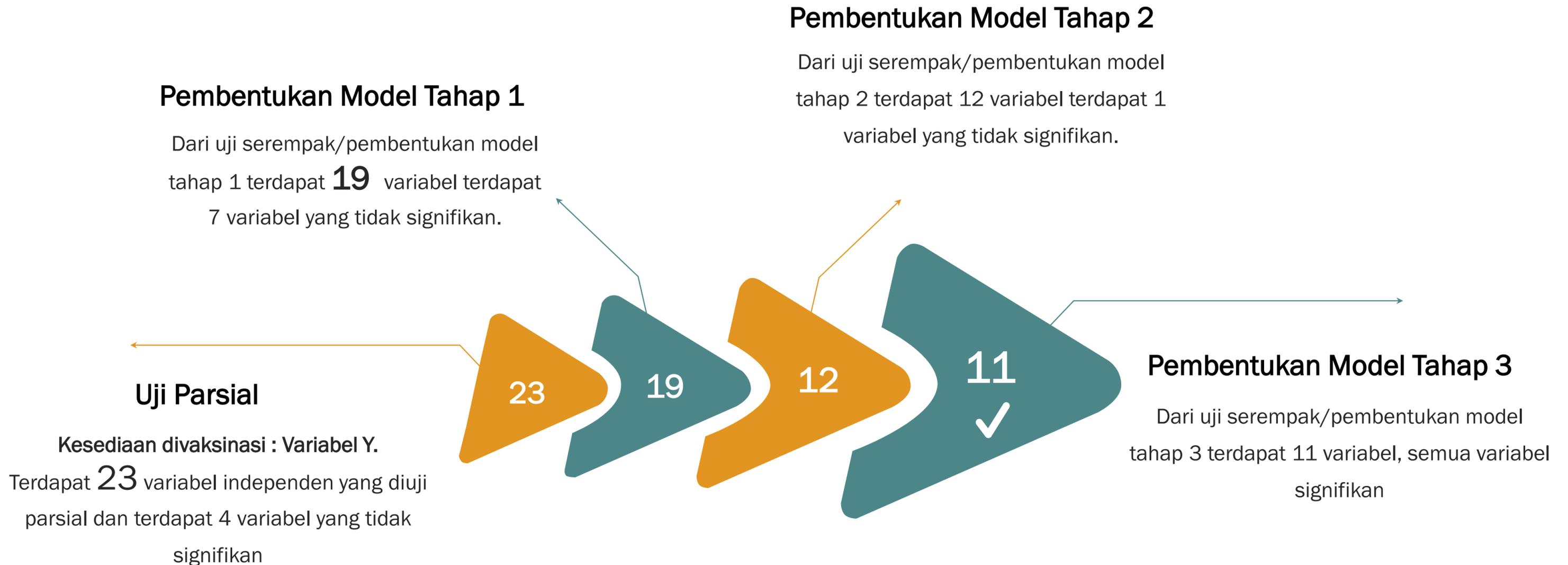
Basis: Responden yang belum memutuskan/tidak bersedia divaksin Covid-19 (n = 2.458)



Anjuran tokoh agama atas vaksinasi dapat mempengaruhi 60% responden. Penolakan tokoh agama hanya berpengaruh pada 15% responden.



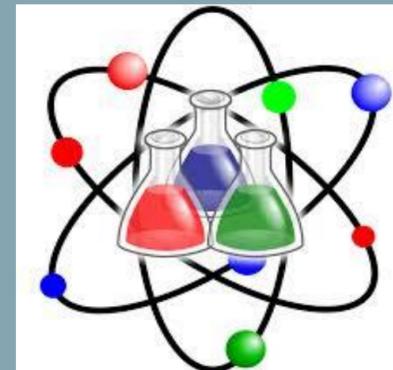
Analisis regresi logistik menemukan sejumlah faktor yang mempengaruhi kesediaan divaksinasi Covid-19.



Mereka yang lebih berpeluang diajak vaksinasi



Orang yang percaya keamanan vaksin, **3 kali lipat** berpeluang setuju divaksinasi dibanding yang tak percaya



Orang yang paham tentang sains lebih berpeluang bersedia divaksinasi **1,5 kali lipat** dibandingkan yang tidak paham



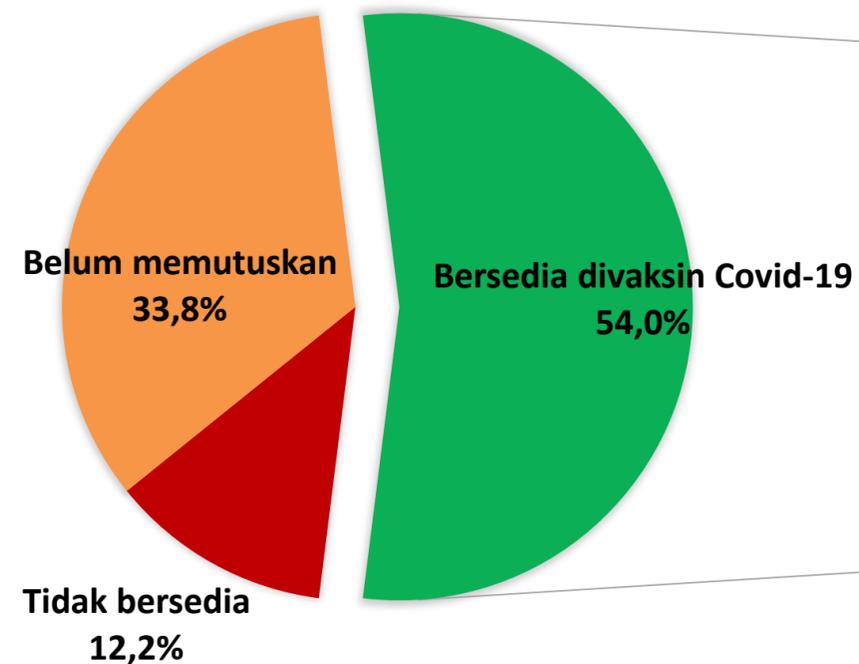
Orang yang tidak percaya hoaks, **2,6 kali lipat** lebih berpeluang bersedia divaksinasi dibandingkan orang yang percaya hoaks



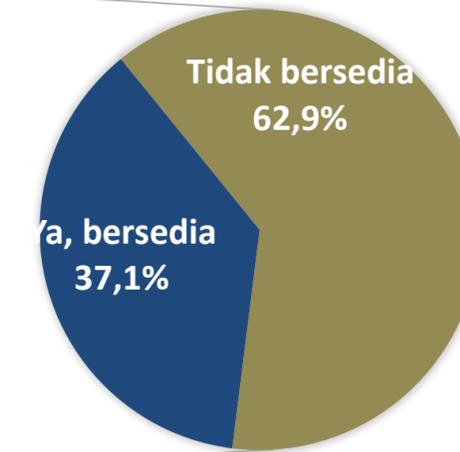
Orang yang menerapkan protokol kesehatan lebih berpeluang bersedia divaksinasi sebanyak **1,4 kali lipat** dibandingkan tidak menerapkan prokes



Hampir 63% responden yang bersedia divaksinasi tak mau jika harus membayar sendiri (mandiri). 37,1% lainnya bersedia membayar.



KESEDIAAN VAKSINASI
Basis: Responden yang belum menerima vaksin Covid-19 (n = 5.341)



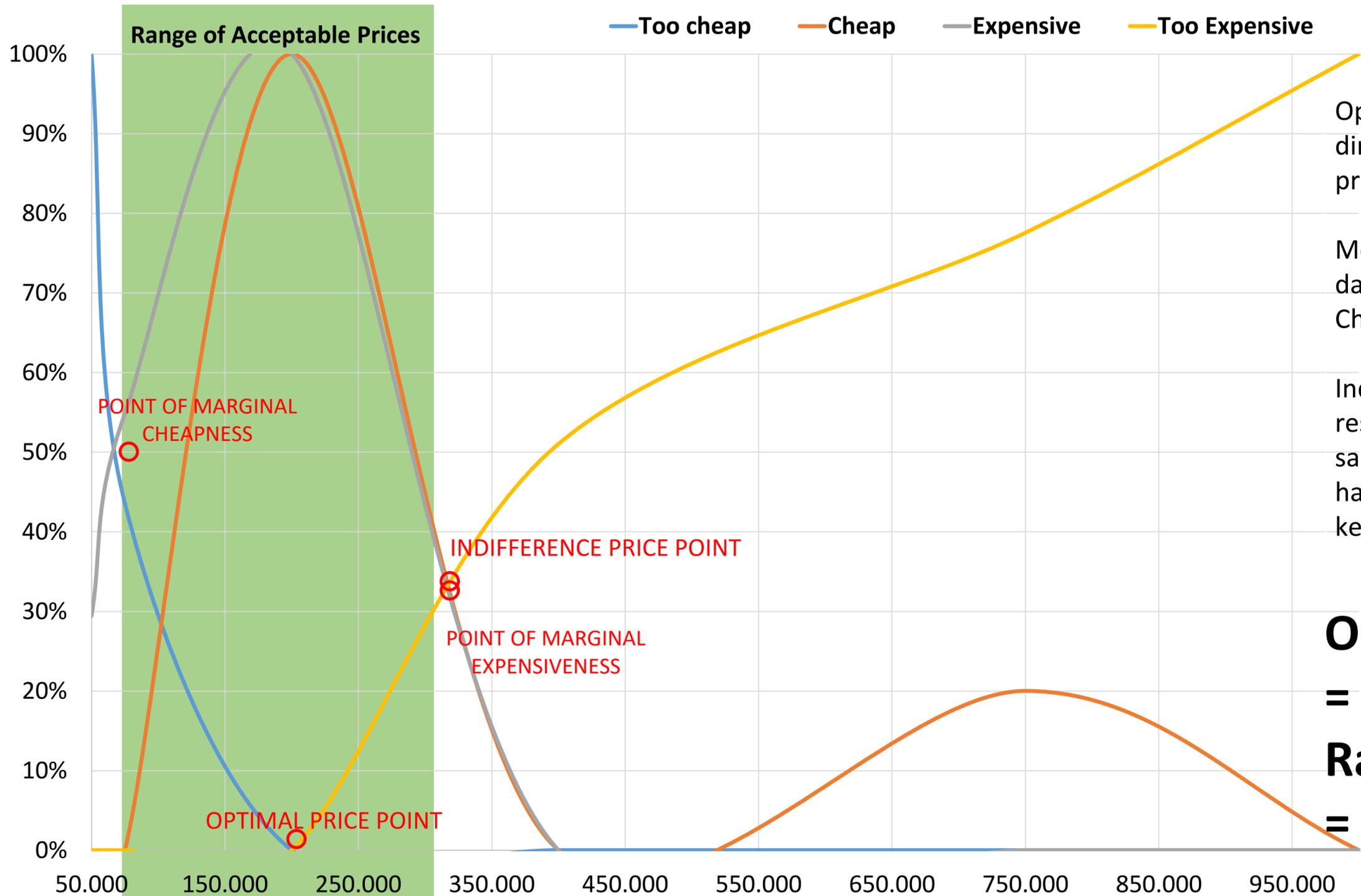
KESEDIAAN VAKSINASI MANDIRI
Basis: Responden yang bersedia divaksin Covid-19 (n = 2.883)



WILLINGNESS TO PAY
VAKSIN COVID-19
Survei Agustus-September 2020



PRICE SENSITIVITY METER VAKSIN COVID-19



Optimal Price Point merupakan harga yang direkomendasikan “recommended price” (ideal price).

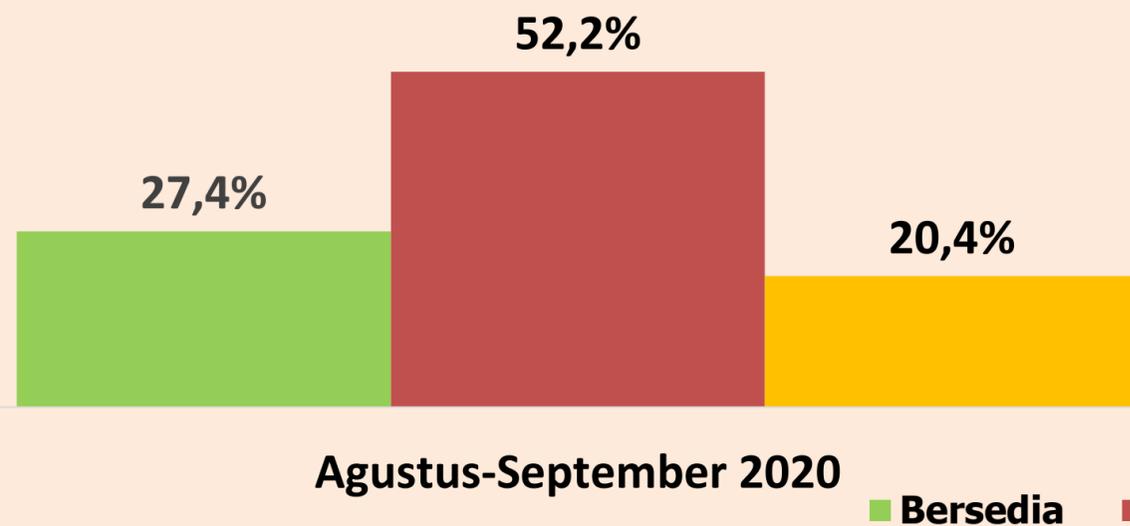
Menurut Van Westendorp, kisaran harga yang dapat diterima terletak di antara Point of Marginal Cheapness dan Point of Marginal Expensiveness.

Indifference Price Point titik di mana jumlah responden yang menganggap harga produk murah sama dengan jumlah responden yang menganggap harga produk mahal, tapi masih mempunyai kemampuan untuk mempertimbangkan.

Optimal Price Point
= Rp 200.000
Range of Acceptable Prices
= Rp 60.000 s.d. Rp 325.000

Kesediaan vaksinasi covid-19 di awal tahun 2021 meningkat signifikan dibandingkan pada pertengahan tahun 2020 atau pada saat vaksin belum lolos uji. Kesediaan vaksinasi naik ketika izin penggunaan darurat vaksin dikeluarkan BPOM. Keluarnya izin penggunaan vaksin ini juga menjadi salah satu alasan kesediaan vaksinasi.

KESEDIAAN VAKSINASI JIKA VAKSIN LOLOS UJI KLINIS
Basis: Seluruh responden (n = 1.096)

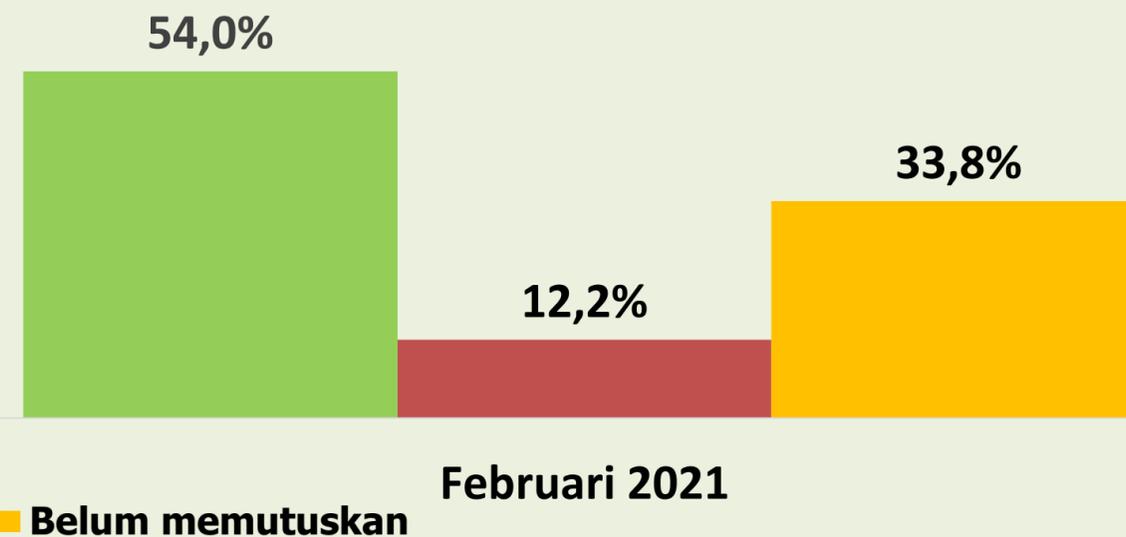


Agustus-September 2020

■ Bersedia ■ Tidak bersedia ■ Belum memutuskan

Survei Agustus-September 2020
n = 1096 responden

KESEDIAAN VAKSINASI
Basis: Responden yang belum menerima vaksin Covid-19 (n = 5.341)



Februari 2021

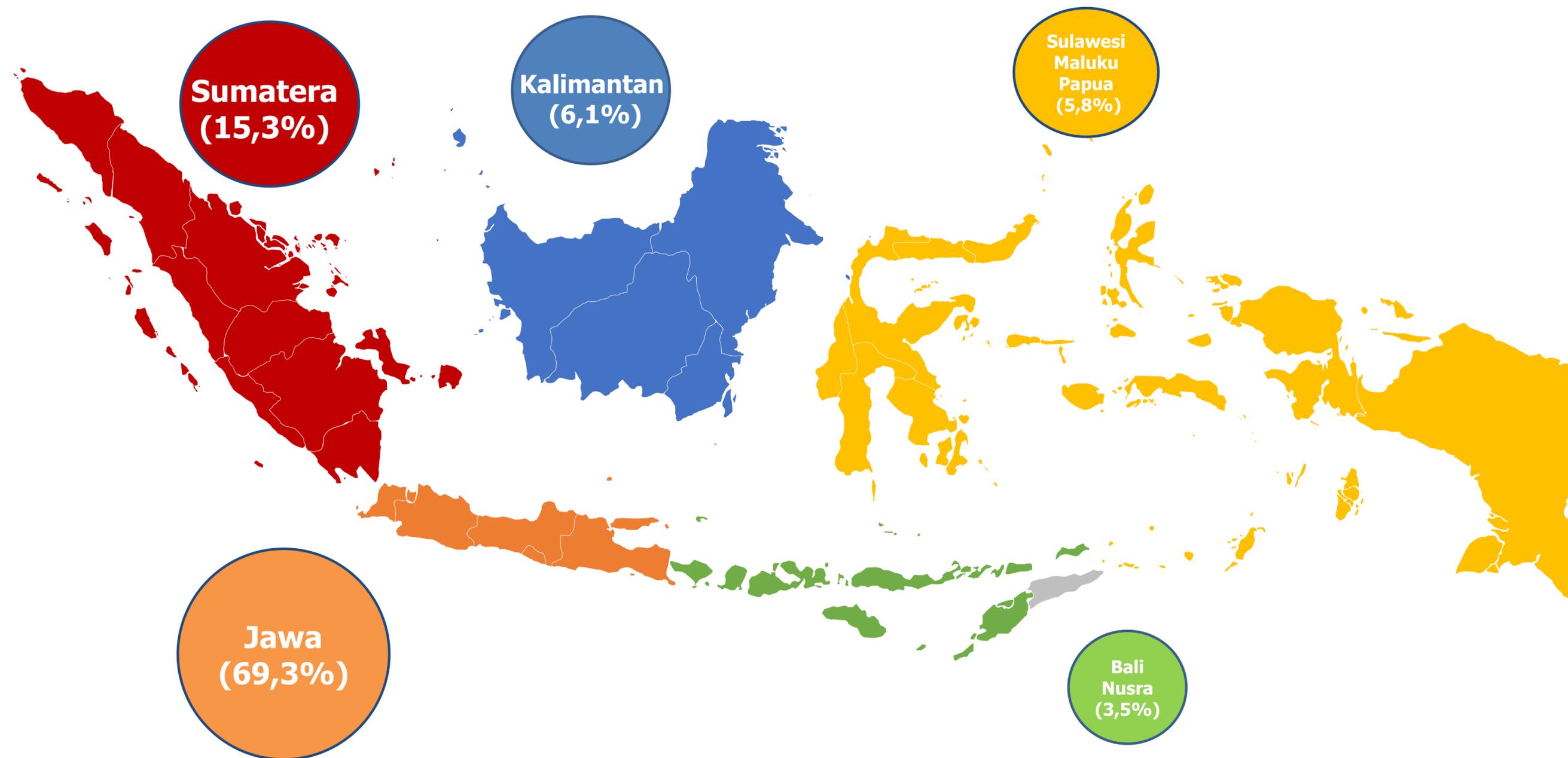
Survei Februari 2021
n = 5.963 responden



**Unduh laporan lengkap hasil survei dan analisisnya di:
<https://katadata.co.id/setahun-pandemi>**

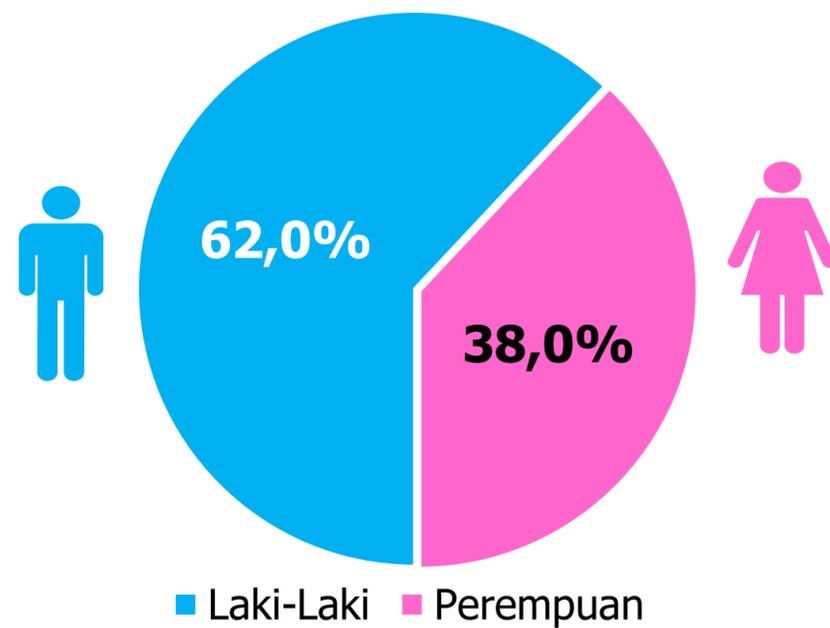
Profil Responden

SEBARAN WILAYAH SURVEI

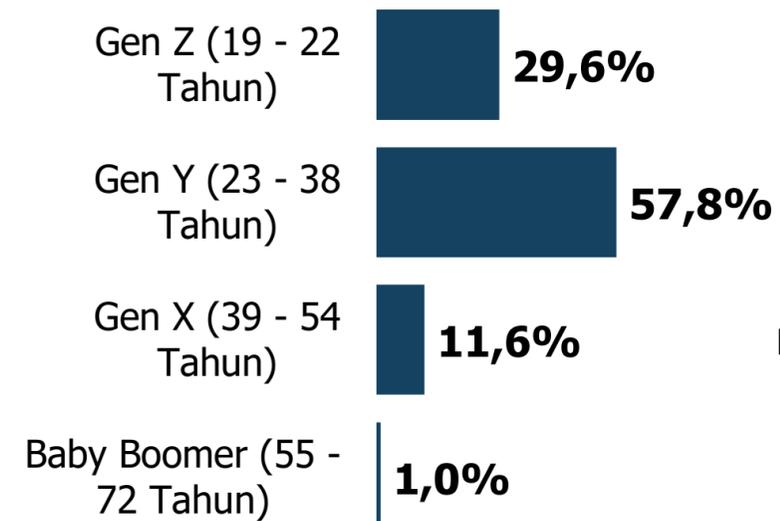


PROFIL RESPONDEN

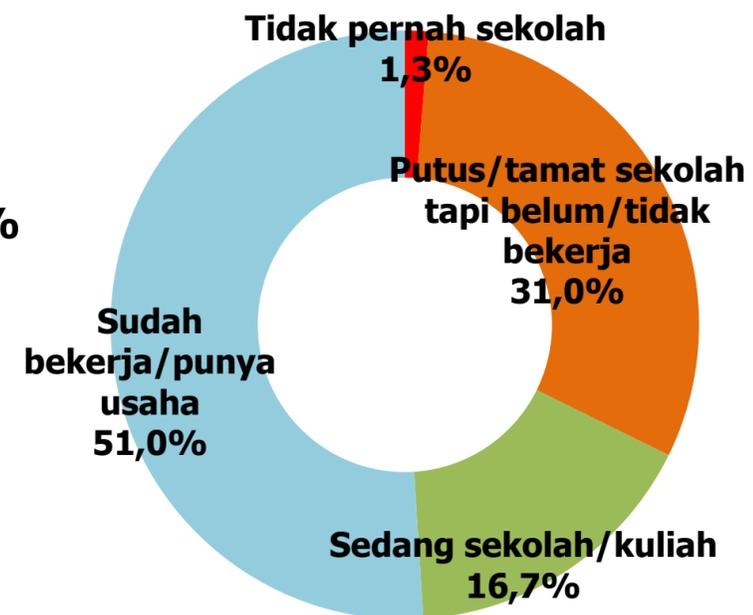
JENIS KELAMIN



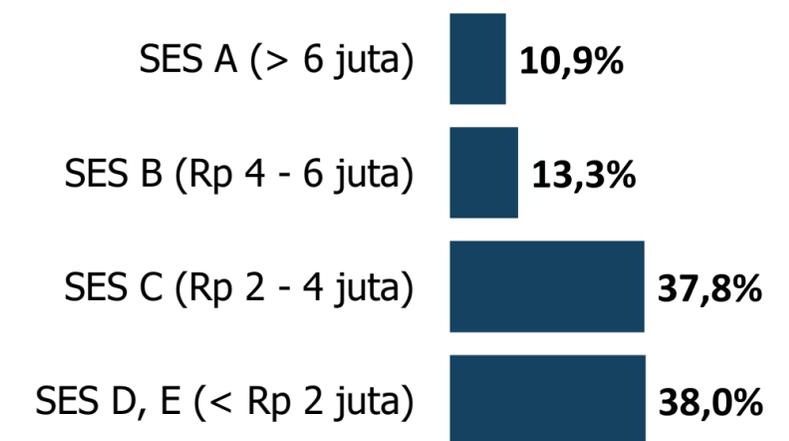
USIA



STATUS PENDIDIKAN



SES



Basis: Seluruh responden

Terimakasih



PT KATADATA INDONESIA

Permata Senayan Blok D no. 31

Jalan Tentara Pelajar

Jakarta Selatan 12210

P: +62 21 5794 0835

P: +62 21 5794 0836